

PENGGUNAAN METODE *GIVE THE MONEY* DALAM PEMBELAJARAN
MENYAJIKAN GAGASAN KE DALAM BENTUK TEKS EKSPOSISI
OLEH SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 KUTAPANJANG, GAYO LUES

oleh

Asriyuna*, Saifuddin mahmud**, & Armia**

Email: asri.yuna@gmail.com, saifuddinmahmud1@fkip.unsyiah.ac.id,
armiaibrahim@ymail.com.

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Penggunaan *Metode Give the Money* dalam Pembelajaran Menyajikan Gagasan ke dalam Bentuk Teks Eksposisi oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kutapanjang, Gayo Lues”. Rumusan masalahnya adalah (1) Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Give the Money* dalam menyajikan gagasan ke dalam bentuk teks eksposisi oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kutapanjang, Gayo Lues, (2) Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Give the Money* dalam menyajikan gagasan ke dalam bentuk teks eksposisi oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kutapanjang, Gayo Lues, dan (3) Bagaimanakah hasil pembelajaran siswa dengan menggunakan metode *Give the Money* dalam menyajikan gagasan ke dalam bentuk teks eksposisi oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kutapanjang, Gayo Lues. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik analisis data penelitian ini adalah analisis kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menyusun RPP sesuai dengan langkah-langkah metode *Give the Money*. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Give the Money* berjalan dengan baik, yakni sesuai dengan rumusan RPP. Materi pembelajaran menyajikan gagasan ke dalam bentuk teks eksposisi berhasil diimplementasikan oleh guru sesuai langkah-langkah metode *Give the Money*. Hasil pembelajaran dalam menyajikan gagasan ke dalam bentuk teks eksposisi dengan menggunakan metode *Give the Money* berada pada skala sangat baik.

Kata Kunci: metode *Give the Money*, teks eksposisi

ABSTRACT

This study is entitled "The Use of the Give the Money Method in Learning Presenting Ideas into Text Form Exposition by Class VIII Students of SMP Negeri 1 Kutapanjang, Gayo Lues". The formulation of the problem is (1) How is the plan of implementing learning using the Give the Money method in presenting ideas in the form of exposition text by eighth grade students of SMP Negeri 1 Kutapanjang, Gayo Lues, (2) How is the implementation of learning using the Give the Money method in presenting ideas in the form of text exposition by VIII grade students of SMP Negeri 1 Kutapanjang, Gayo Lues, and (3) What are the results of student learning using the Give the Money method in presenting ideas into exposition text form by VIII grade students of SMP Negeri 1 Kutapanjang, Gayo Lues This research uses a qualitative approach with descriptive

* Mahasiswa Jurusan PBI FKIP Unsyiah

** Dosen Jurusan PBI FKIP Unsyiah

methods. The data analysis technique of this research is qualitative analysis with descriptive methods. The results showed that the teacher arranged the lesson plan according to the steps of the Give the Money method. The implementation of learning using the Give the Money method went well, which is in accordance with the formulation of the RPP. Learning material presents ideas in the form of exposition text successfully implemented by the teacher according to the steps of the Give the Money method. The learning outcomes in presenting ideas into exposition text using the Give the Money method are on a very good scale.

Keywords: Give the Money method, exposition text

Pendahuluan

Komponen pendidikan merupakan penentu keberhasilan suatu proses pendidikan. Komponen yang terlibat langsung dalam pendidikan adalah guru dan siswa (Gulo, 2005:22). Guru yang berkompentensi di bidangnya serta mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan tepat sangat dibutuhkan dalam proses pendidikan. Dalam pelaksanaan pembelajaran, siswa juga ikut terlibat langsung sehingga tanggung jawab guru dalam mewujudkan tujuan pendidikan menggunakan berbagai alat dan metode menjadi sangat penting. Dalam mencapai hal itu, guru sudah sepatutnya menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan untuk memotivasi dan memacu semangat belajar siswa. Oleh karena itu, untuk mencapai pembelajaran yang efektif dan efisien, penting bagi guru mengetahui cara merancang kegiatan pembelajaran dengan tepat.

Agar dapat merancang kegiatan pembelajaran dengan tepat, pemilihan metode memiliki pengaruh yang sangat besar. Metode yang dipilih harus sesuai dengan keadaan siswa, materi yang akan dipelajari, dan daya dukung yang tersedia. Agar dapat menerapkan metode yang sesuai, guru harus mengetahui pengetahuan dan kemampuan awal siswa sebelum pembelajaran dimulai. Jelaslah bahwa pemilihan metode dan rancangan pembelajaran yang tepat sangat penting dikuasai oleh guru demi mencapai keberhasilan belajar siswa secara maksimal.

Materi mengenai menyajikan gagasan dalam bentuk teks eksposisi terdapat di kelas VIII SMP/MTs. Adapun Kompetensi Dasar (KD) yang berkaitan dengan materi ini terdapat dalam KD 4.6 yang berbunyi “Menyajikan gagasan dan pendapat ke dalam bentuk teks eksposisi artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) secara lisan dan tertulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan aspek lisan” (Kemendikbud Nomor 24 Tahun 2016). KD tersebut berhubungan dengan Kompetensi Inti (KI) 4 berkaitan dengan keterampilan.

Metode *Give the Money* yang berarti ‘Berikan Uangnya’ merupakan salah satu metode pembelajaran yang sesuai untuk digunakan oleh guru. Metode ini memiliki intensitas aktivitas yang ringan dan sebaran tugas yang merata bagi setiap siswa yang dibagi dalam kelompok (Ginnis, 2008:158). Pembelajaran dengan metode ini menuntut semua siswa untuk aktif dalam kelompok. Penggunaan metode ini dapat melatih siswa untuk membagi dan memahami tugasnya masing-masing dalam kelompok. Hal itu dapat menjalin rasa saling ketergantungan antar anggota guna membentuk kerja sama tim.

Peneliti memilih permasalahan penggunaan metode *Give the Money* untuk materi menyajikan gagasan dalam teks eksposisi karena setahu peneliti, penelitian yang berkaitan dengan permasalahan tersebut belum diteliti oleh orang lain terutama untuk pembelajaran

bahasa Indonesia, khususnya pada Program Studi PBI. Ada beberapa penelitian yang sudah pernah dilaksanakan berkaitan dengan metode pembelajaran *Give the Money*, yakni oleh Septia Wahyu Ningsih (2014) tentang “Penerapan Strategi Berikan Uangnya untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV A Sekolah Dasar Negeri 181 Pekanbaru”. Selanjutnya, penelitian oleh Zakia Oktaviarla dkk. (2013) tentang “Pengaruh Penerapan Strategi Berikan Uangnya terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sijunjung Tahun Pelajaran 2012/2013”. Selain itu, ada pula penelitian oleh Novita Dewi Semantri dkk. (2017) berkaitan dengan “Penerapan Teknik Berikan Uangnya pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 27 Padang”. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk meneliti tentang penggunaan metode *Give the Money* untuk menyajikan gagasan dalam bentuk teks eksposisi oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kutapanjang, Gayo Lues.

Selain alasan di atas, terdapat beberapa alasan lain yang membuat peneliti memilih permasalahan ini. Pertama, SMP Negeri 1 Kutapanjang, Gayo Lues belum menerapkan metode *Give the Money* pada materi menyajikan gagasan dalam bentuk teks eksposisi. Kedua, peneliti ingin melihat pelaksanaan pembelajaran materi menyajikan gagasan dalam teks eksposisi dengan penggunaan metode *Give the Money*. Ketiga, penelitian dapat dilaksanakan karena data dan informasi berkaitan dengan pembelajaran yang ingin diperoleh dapat dijangkau berdasarkan waktu dan biaya.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan hasil pembelajaran dengan menggunakan metode *Give the Money* dalam menyajikan gagasan ke dalam bentuk

teks eksposisi oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kutapanjang, Gayo Lues.

Berdasarkan paparan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan hasil pembelajaran dengan menggunakan metode *Give the Money* dalam menyajikan gagasan ke dalam bentuk teks eksposisi oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kutapanjang, Gayo Lues.

Penelitian ini menghasilkan manfaat praktis dan manfaat teoretis. Adapun manfaat praktis ditujukan kepada guru dan siswa. Manfaat teoretis dari penelitian ini adalah memberikan motivasi belajar bagi siswa, khususnya dalam materi menyajikan gagasan ke dalam bentuk teks eksposisi.

Metode Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif pada penelitian ini. Menurut Santana (2010), riset kualitatif menggabungkan berbagai jenis materi empiris yang disajikan dalam bentuk rincian untuk berbagai kepentingan. Pendekatan kualitatif mengacu pada penganalisisan data berupa teks atau gambar guna mencari pola generalisasi dari data yang diteliti. Peneliti menganalisis data berdasarkan format pengisian data hasil pengamatan.

Dalam penelitian deskriptif, peneliti menyimpulkan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan ditanyakan (Sugiyono, 2013:33). Data yang dari penelitian ini adalah hasil pengamatan terhadap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan hasil belajar setelah penggunaan metode *Give the Money* dalam menyajikan gagasan ke dalam bentuk teks eksposisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kutapanjang, Gayo Lues. Data-data tersebut berpedoman pada format pengisian data hasil pengamatan.

Data penelitian ini berupa perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan hasil belajar dalam materi menyajikan gagasan ke dalam bentuk teks eksposisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kutapanjang, Gayo Lues yang dibuat dan dilaksanakan oleh guru. Data diperoleh dari proses pelaksanaan pembelajaran menyajikan gagasan ke dalam teks eksposisi dengan penerapan metode *Give the Money* serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan oleh guru. Setelah itu, semua data dikumpulkan untuk dibaca, dipahami, dan dianalisis.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi. Nasution (dalam Sugiyono, 2005:64) menyatakan bahwa observasi adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan untuk mendapatkan fakta, yakni berupa data mengenai keadaan yang sebenarnya. Observasi yang digunakan adalah observasi tak berpartisipasi. Observasi tak berpartisipasi (*non-participant observation*) dilakukan dengan cara peneliti tidak terlibat langsung atau tidak termasuk dalam bagian penelitian atau hanya berperan sebagai observator (Nasution, 2011:106-113). Langkah-langkah pengumpulan data dilakukan sebagai berikut.

- 1) Pengamatan terhadap RPP, pelaksanaan pembelajaran, dan hasil pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sesuai dengan metode *Give the Money*.
- 2) Pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kutapanjang, Gayo Lues mengenai materi menyajikan gagasan ke dalam bentuk teks eksposisi mengacu pada langkah-langkah metode *Give the money*.
- 3) Pengamatan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kutapanjang, Gayo Lues berkaitan dengan materi menyajikan gagasan ke dalam bentuk teks eksposisi.

Mengklasifikasi dan mengelompokkan data dilakukan dengan menganalisis. Menurut Basrowi dan Suwandi (2008:91), analisis data bertujuan mengorganisasikan data, yaitu mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengkategorikannya. Data hasil penelitian diorganisasikan sedemikian rupa dan disajikan secara deskriptif. Adapun data yang diperoleh dari penelitian ini meliputi hasil observasi RPP, pelaksanaan pembelajaran, dan hasil pembelajaran menyajikan gagasan ke dalam teks eksposisi oleh siswa kelas VIII SMP. Hasil analisis data tersebut dipaparkan pada bab pembahasan secara deskriptif. Langkah terakhir yang dilakukan adalah mendeskripsikan data penelitian yang telah dihimpun untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa yang dilakukan terhadap penggunaan metode *Give the Money*.

Pengamatan dilakukan pada komponen-komponen berikut.

- 1) Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran
- 3) Pengamatan Hasil Pembelajaran

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini berkenaan dengan penerapan metode pembelajaran *Give the Money* berdasarkan judul penggunaan metode *Give the Money* dalam menyajikan gagasan ke dalam bentuk teks eksposisi oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kutapanjang, Gayo Lues. Hal-hal yang akan peneliti paparkan meliputi penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), proses pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode *Give the Money*, dan hasil pembelajaran yang diperoleh siswa setelah menggunakan metode *Give the Money*.

Tahap awal penelitian ini adalah pembuatan dan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) oleh

guru. RPP yang disusun oleh guru ini sesuai dengan komponen yang tercantum dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016. Komponen-komponen tersebut meliputi identitas, tujuan pembelajaran, kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran mengenai penggunaan metode *Give the Money* dalam pembelajaran menyajikan gagasan ke dalam bentuk teks eksposisi oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kutapanjang, Gayo Lues yang peneliti amati dapat dikatakan berhasil dan berlangsung dengan sangat baik. Hal itu disebabkan oleh pelaksanaan tiap langkah pembelajaran sesuai dengan metode *Give the Money* dan juga dilaksanakan secara sistematis. Proses yang peneliti rekam selama pembelajaran berlangsung meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Ketiga kegiatan tersebut peneliti jabarkan sebagai berikut.

a) Kegiatan Pendahuluan

Pada bagian kegiatan pendahuluan, guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam kemudian siswa dengan serentak merespons salam guru. Selanjutnya, guru mengajak siswa berdoa bersama sebelum belajar. Lalu guru memeriksa kehadiran siswa di kelas. Berikut disajikan penggalan interaksi antara guru dan siswa.

Guru : “Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.”

Siswa : “Walaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh.”

Guru : “Baiklah, anak-anak, marilah kita membaca doa belajar agar apa yang kita pelajari menjadi berkah.”

Siswa : (berdoa bersama)

Guru : “Bagaimana kabarnya hari ini?”

Siswa : “Baik, Bu.”

Guru : “Alhamdulillah. Apa ada yang tidak hadir hari ini?”

Siswa : “Ada, Bu. Rina Rizkina dengan Yanis Sri Mulyani.”

Setelah memeriksa kehadiran siswa, guru menginformasikan materi yang akan dipelajari siswa. Guru meminta siswa untuk membuka buku mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII halaman 84. Penggalan interaksi antara guru dengan siswa adalah sebagai berikut.

Guru : “Baiklah, anak-anak, hari ini kita akan belajar tentang menulis teks eksposisi. Coba semuanya buka buku halaman 84 lalu coba dibaca tentang materi menyajikan teks eksposisi.”

Siswa : “Baik, Bu.”

Guru : (Menulis KD di papan tulis).

Setelah menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari, guru melakukan apersepsi dengan cara mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pengetahuan siswa mengenai menyajikan gagasan ke dalam teks eksposisi. Guru memberikan kesempatan yang sama kepada setiap siswa untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Beberapa siswa berusaha memberikan jawaban terbaik sesuai dengan pengetahuan yang mereka miliki. Semua jawaban yang diberikan siswa mendapat apresiasi dari guru. Berikut cuplikan interaksi antara guru dengan siswa.

Guru : ”Anak-anak, ada yang masih ingat apa itu gagasan?”

Siswa I : ”Pendapat atau ide, Bu.”

Guru : ”Benar. Ada jawaban lain?”

Siswa : ”Saran atau komentar, Bu.”

Guru : ”Bagus sekali. Ada lagi yang ingin menambahkan?”

Siswa : (diam)

Guru : ”Baiklah, jadi jawaban teman kalian tadi sudah benar. Gagasan disebut juga dengan ide atau pendapat. Jadi, gagasan itu berisikan saran,

penilaian, komentar, dan bujukan.”

Siswa : (mengangguk paham)

Guru : ”Nah sekarang siapa yang tahu apa itu teks eksposisi?”

Siswa I : ”Teks yang berisi gagasan, Bu.”

Guru : ”Benar. Ada yang ingin menambahkan?”

Siswa II : ”Teks yang berisi fakta juga, Bu.”

Guru : ”Bagus sekali. Ada jawaban lain?”

Siswa : (diam)

Guru : ”Jadi sudah tepat jawaban tadi bahwa teks eksposisi adalah teks yang berisikan gagasan dan fakta. Untuk menjadikannya sebuah teks eksposisi yang baik, gagasan dan fakta itu harus diolah sedemikian rupa untuk meyakinkan orang lain. Misalnya, kalian ingin mengajak teman kalian agar mau belajar, kalian harus menyampaikan berbagai gagasan dan fakta agar teman kalian itu mau menuruti ajakan kalian. Sudah paham semua tentang teks eksposisi?”

Siswa : ”Paham, Bu.”

Setelah melakukan apersepsi, guru memberikan motivasi untuk menambah semangat siswa dalam mempelajari materi. Guru juga menyampaikan manfaat dan tujuan pembelajaran kepada siswa. Cuplikan interaksi antara guru dengan siswa disajikan dalam dialog berikut.

Guru : ”Anak-anak, ada yang tau apa manfaat dan tujuan kita mempelajari materi ini?”

Siswa : (diam)

Guru : ”Baiklah. jadi, setelah kita belajar tentang materi ini, kalian diharapkan mampu menyajikan pendapat ke dalam bentuk teks eksposisi

artikel ilmiah populer dan mampu membuat teks eksposisi dengan memerhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan aspek lisan. Jadi, seperti yang ibu jelaskan sebelumnya, setelah belajar tentang materi ini, kalian sudah bisa memengaruhi teman kalian dengan gagasan-gagasan dan fakta-fakta yang kalian punya.

Siswa : ”Baik, Bu.”

b) Kegiatan Inti

Pada tahapan inilah guru menerapkan metode *Give the Money*. Mula-mula, guru mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok. Satu kelompok terdiri atas 4-5 siswa. Posisi duduk siswa diatur sesuai instruksi guru. Berikut cuplikan interaksi antara guru dan siswa.

Guru : ”Anak-anak, sekarang silakan kalian bentuk 4 kelompok. Karena jumlah kalian yang hadir hari ini ada 19 orang, berarti ada 3 kelompok yang beranggotakan 5 orang dan ada 1 kelompok yang beranggotakan 4 orang. Kelompok satu posisinya di dekat meja ibu, kelompok dua di sampingnya, kelompok tiga di belakang kelompok satu, dan kelompok empat di belakang kelompok dua. Kalian silakan duduk melingkar di kelompok masing-masing.

Siswa : (membentuk kelompok sesuai instruksi guru).

Setelah kelompok terbentuk, guru membagikan contoh teks eksposisi berjudul “Pentingnya Menjaga Kebersihan Lingkungan” kepada setiap kelompok. Di kelompoknya, siswa membaca teks yang dibagikan guru. Teks eksposisi tersebut digunakan guru sebagai media pembelajaran agar siswa

lebih memahami bentuk teks eksposisi. Untuk lebih jelasnya, berikut penggalan interaksi antara guru dan siswa.

Guru : "Baiklah, sekarang semuanya sudah punya kelompok. Ini ibu bagikan contoh teks eksposisi. Di kelompok masing-masing kalian baca dan pahami bersama teks ini."

Siswa : (membaca dengan saksama teks yang dibagikan guru).

Guru : "Sudah selesai dibaca teksnya anak-anak?"

Siswa : "Sudah, Bu."

Guru : "Jadi itulah bentuk teks eksposisi. Berisikan fakta-fakta dan gagasan-gagasan."

Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada setiap kelompok lalu meminta siswa untuk mendiskusikan dan merancang teks eksposisi yang akan ditulis. Guru juga memberitahukan tema utama untuk ditulis, yaitu "Kebersihan Lingkungan SMP Negeri 1 Kutapanjang". Siswa dalam kelompoknya berdiskusi mengenai teks eksposisi yang akan ditulis. Saat siswa membaca teks di kelompoknya, guru menyiapkan alat dan bahan pembelajaran berupa spidol dan kertas plano. Dengan menggunakan alat dan bahan tersebut siswa nantinya akan menyajikan gagasannya ke dalam bentuk teks eksposisi sesuai langkah-langkah metode *Give the Money*. Penggalan percakapan antara guru dengan siswa adalah sebagai berikut.

Guru : "Baiklah, anak-anak. Sebelum kalian mulai menulis teks eksposisi, ini ibu bagikan LKS. Silakan kalian pahami LKS yang ibu bagikan dan diskusikan mengenai poin-poin penting yang akan kelompok kalian tulis. Paham?"

Siswa : "Temanya apa, Bu?"

Guru : "Temanya adalah Kebersihan Lingkungan SMP Negeri 1

Kutapanjang (menulis tema di papan tulis). Ibu beri waktu untuk berdiskusi selama 5 menit."

Siswa : "Baik, Bu."

Guru : "Ada yang ingin ditanyakan lagi?"

Siswa : "Tidak ada, Bu."

Guru : "Kalau begitu, silakan mulai berdiskusi. (menyiapkan bahan pembelajaran)"

Siswa : (berdiskusi selama 5 menit).

Setelah menyiapkan bahan pembelajaran, guru menggambar denah tempat duduk yang harus diikuti siswa saat menyajikan gagasannya dalam menulis teks eksposisi. Setelah siswa berdiskusi, guru menjelaskan kembali cara kerja menggunakan metode *Give the Money*. Kemudian guru menginstruksikan siswa untuk menyusun tempat duduk sedemikian rupa sesuai dengan sketsa denah yang digambar di papan tulis. Penggalan dialog antara guru dan siswa sebagai berikut.

Guru : (menggambar sketsa denah tempat duduk siswa). "Anak-anak, waktu 5 menitnya sudah habis, sekarang saatnya kalian mulai menulis teks eksposisi. Tapi sebelum itu kalian harus menyusun tempat duduk sesuai yang sudah ibu gambar di papan tulis."

Siswa : "Baik, Bu," (menyusun tempat duduk).

Guru : "Nah, cara kerjanya, kalian akan menyajikan gagasan kalian menjadi teks eksposisi. Jadi nanti menulisnya satu per satu. Setiap anggota kelompok akan kebagian tugas untuk menulis gagasannya sendiri. Menyajikan teks akan dimulai dari anggota yang duduk di bangku paling depan. Ada yang ingin bertanya?"

Siswa I : "Boleh mengoreksi jawaban yang sudah ditulis teman sebelumnya, Bu?"

Guru : "Bagus sekali pertanyaannya. Boleh ya. Kalau ada jawaban temanmu sebelumnya kurang tepat. Kamu boleh mengoreksinya."

Siswa II : "Ada ditentukan waktunya, Bu?"

Guru : "Nah, ini juga pertanyaan yang bagus. Ibu akan memberikan waktu 7 menit untuk setiap tahapnya. Sudah paham semua?"

Siswa : "Sudah, Bu."

Guru membagikan bahan dan alat pembelajaran berupa kertas plano dan spidol. Setiap kelompok mendapatkan satu lembar kertas plano dan satu buah spidol. Berikut cuplikan interaksi antara guru dengan siswa.

Guru : "Nah, ini ibu bagikan kertas plano dan spidol untuk masing-masing kelompok," (membagikan kertas plano dan spidol kepada masing-masing kelompok). "Nanti, setelah waktunya habis, langsung dioper ke teman yang di belakang ya."

Siswa : "Baik, Bu."

Setelah membagikan alat dan bahan, guru memberikan aba-aba sebagai tanda untuk memulai. Sesudah itu, barulah tiap siswa yang duduk di bangku paling depan mulai menyajikan gagasannya. Waktu yang diberikan adalah selama 7 menit. Berikut ini penggalan interaksinya.

Guru : "Baik. Segera kita mulai dari yang duduk di bangku paling depan ya. Ibu akan menghitung mundur dari tiga. Nanti saat waktunya sudah mau habis, ibu hitung mundur juga. Sudah paham semuanya?"

Siswa : "Anggota kami cuma 4 orang, Bu. Itu bagaimana?"

Guru : "Nah, bagus sekali pertanyaannya. Nanti berarti kelompok 4 akan selesai lebih dahulu daripada kelompok lain. Penilaiannya berdasarkan teks eksposisi yang sudah kalian buat. Jadi, mau anggota kelompoknya ada 5 orang atau 4 orang, ya sama saja. sudah paham semua?"

Siswa : "Paham, Bu."

Guru : "Baiklah. Sudah siap semua?"

Siswa : "Siap, Bu."

Guru : "Oke. Tiga... dua... satu."

Siswa : (mulai menyajikan gagasannya).

Saat siswa menyajikan gagasannya, guru mengawasi sambil sesekali melihat *stopwatch* di ponselnya untuk memastikan ketepatan waktu pengerjaan tugas oleh siswa. Guru juga memberitahukan sisa waktu yang dimiliki siswa untuk menyelesaikan tugasnya. Setelah waktu 7 menit habis, guru mulai menghitung mundur kemudian meminta agar kertas plano dan spidol diberikan kepada teman yang duduk di belakangnya. Penggalan interaksinya adalah sebagai berikut.

Guru : "Waktunya sudah berjalan 3 menit ya."

Siswa : "Iya, Bu."

Guru : "Waktunya tinggal 1 menit lagi ya."

Siswa : (masih mengerjakan)

Guru : "Nah, waktunya mau habis, silakan kertas plano dan spidolnya dioper ke temannya yang di belakang dalam tiga... dua... satu."

Siswa : (menyerahkan kertas plano dan spidol kepada teman yang duduk di belakangnya).

Siswa yang duduk di bangku kedua mulai mengerjakan tugas dengan mengoreksi dan menyajikan gagasannya ke dalam teks eksposisi. Waktu yang diberikan sama dengan sebelumnya, yaitu 7 menit. Begitu seterusnya hingga waktu habis di anggota kelompok terakhir.

Cuplikan interaksi antara guru dan siswa adalah sebagai berikut.

Siswa : (mengoreksi jawaban sebelumnya).

Guru : "Waktu sudah berjalan 2 menit, ya, anak-anak."

Siswa : (menyajikan gagasannya).

Guru : "Waktu tinggal 1 menit lagi. Ibu akan segera menghitung mundur."

Siswa : "Sebentar, Bu."

Guru : "Waktu akan habis dalam tiga... dua... satu. Silakan menyerahkan kertas plano kepada teman yang di belakang." Setelah waktu habis pada giliran anggota kelompok yang terakhir, tempat duduk kembali disusun ke posisi kelompok seperti sebelumnya. Di kelompoknya, siswa membuat jawaban final teks eksposisi yang akan ditempel di papan tulis. Berikut penggalan interaksi antara guru dan siswa.

Guru : "Nah, sekarang silakan duduk di kelompok seperti sebelumnya."

Siswa : (menyusun tempat duduk secara berkelompok).

Guru : "Anak-anak sekalian, kalian tadi sudah menyajikan gagasan kalian menjadi sebuah teks eksposisi. Setelah kembali membentuk kelompok, coba kalian sunting teks tersebut bersama-sama di dalam kelompok. Paham semuanya?"

Siswa : "Paham, Bu."

Guru : "Baiklah, silakan dikerjakan. Ibu berikan waktu 5 menit."

Siswa : "Baik, Bu, (mengerjakan perintah guru)."

Guru : (mengelilingi kelas untuk memantau dan menilai kegiatan siswa).

Guru selanjutnya meminta setiap kelompok untuk menempelkan semua jawaban final yang telah siswa kerjakan di papan tulis. Setelah itu, siswa secara bersama-sama membahas satu per satu teks eksposisi yang telah dikerjakan oleh tiap kelompok. Dalam hal ini guru menjadi fasilitator dalam diskusi siswa. Selain itu, guru juga memberikan

penilaian terhadap diskusi yang dilakukan. Diskusi terus dilakukan hingga akhirnya semua teks selesai dibahas satu per satu. Penggalan interaksi antara guru dengan siswa peneliti sajikan sebagai berikut.

Guru : "Ayo, anak-anak! Sekarang hasil kerja kelompok kalian tempelkan di papan tulis."

Siswa : (menempel hasil kerja kelompoknya di papan tulis).

Guru : "Sekarang kita akan bahas hasil kerja kalian satu per satu. Kita mulai dari kelompok 1 ya."

Siswa : "Baik, Bu. (membahas hasil kerja setiap kelompok)."

Guru : (memfasilitasi pembahasan siswa mengenai teks eksposisi setiap kelompok dan menilai diskusi siswa).

Setelah semua teks tuntas dibahas, guru memberitahukan nilai untuk kelompok terbaik dan terkompak. Nilai diberikan guru secara objektif, yakni sesuai kemampuan dan pengetahuan yang ditunjukkan siswa, baik dalam menyajikan teks eksposisi maupun saat melakukan diskusi.

Guru : "Baiklah. Kita tadi sudah membahas semua teks eksposisi yang telah kalian buat. Alhamdulillah semuanya sudah mau ikut bekerja sama. Kalian semua kompak dan saling melengkapi satu sama lain. Begitulah kita seharusnya dalam kehidupan sehari-hari. Saling membantu dan saling melengkapi, juga mendiskusikan segala masalah untuk bersama-sama mencari solusi. Hari ini kalian semua luar biasa. Semoga ke depannya kalian bisa sekompak hari ini ya."

Siswa : "Iya, Bu."

Guru : "Berikan tepuk tangan untuk kegiatan kita hari ini."

Siswa : (bertepuk tangan).

Guru : "Nah, ibu akan umumkan nilai tertinggi untuk kelompok. Nilai

yang ibu berikan sesuai dengan pekerjaan kalian tadi. Sudah siap mendengar nilainya?"

Siswa : "Sudah, Bu."

Guru : "Kelompok dengan nilai terbaik jatuh kepada kelompok 2. Kelompok ini memperoleh nilai 100. Mereka sudah menyajikan pendapat mereka dengan baik dalam bentuk teks eksposisi."

Siswa : (bertepuk tangan).

Guru : "Selanjutnya, kelompok terkompak jatuh kepada kelompok 1. Kelompok 1 telah berhasil berkerja sama dnegan baik dalam menyelesaikan tugasnya."

Siswa : (bertepuk tangan)

Guru : (mengumumkan nilai seluruh kelompok).

Siswa : (mendengarkan).

Guru : "Jadi, itulah nilai yang diperoleh setiap kelompok. Kalian mendapatkan nilai sesuai dengan kesungguhan, kekompakan, dan hasil kerja masing-masing. Semoga dari semua hasil dan proses ini dapat memuaskan dan ke depannya kalian lebih bersemangat lagi belajar."

Siswa : (menyimak).

c) Kegiatan Penutup

Setelah seluruh kegiatan inti terlaksana, tiba saatnya untuk melaksanakan kegiatan penutup. Dalam tahapan ini guru merefleksikan pembelajaran yang baru saja berlangsung. Hal ini dimaksudkan guna mengetahui tolok ukur kepuasan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *Give the Money*. Dialog berikut merupakan penggalan interaksi antara guru dengan siswa.

Guru : "Pembelajaran kita hari ini sudah selesai. Apakah kalian senang dengan cara belajar yang seperti ini?"

Siswa : "Senang, Bu."

Guru : "Mengapa senang?"

Siswa : "Seru, Bu. Semuanya bekerja. Tidak ada yang diam. Saya juga jadi lebih semangat belajarnya, Bu."

Guru : "Baiklah kalau semuanya senang. Di pertemuan selanjutnya kita akan mencoba hal yang baru lagi, setuju?"

Siswa : "Setuju, Bu!"

Setelah melakukan refleksi, guru *me-review* kegiatan pembelajaran yang baru saja berlangsung. Hal ini dilakukan agar siswa dapat mengajukan pertanyaan, memberikan pendapat, memberikan kritik, atau menyampaikan sarannya terhadap pembelajaran yang baru saja berlangsung. Guru juga meminta siswa untuk mengelaborasi kembali materi yang telah dipelajari siswa hari ini. Berikut penggalan interaksi antara guru dan siswa.

Guru : "Setelah pembelajaran kita tadi, ada yang belum dipahami? Jika ada, silakan ditanyakan."

Siswa : "Sudah paham semua, Bu."

Guru : "Baiklah kalau sudah paham semua. Mungkin ada yang ingin memberikan pendapat, kritik, atau saran? Jika ada, silakan disampaikan."

Siswa : "Tidak ada, Bu."

Guru : "Baiklah kalau tidak ada. Saat di rumah nanti jangan lupa dirangkum dan dipelajari lagi materi kita hari ini ya."

Siswa : "Baik, Pak."

Pada tahap terakhir, guru mengajak siswa untuk berdoa bersama. Guru juga memberikan nasihat agar berhati-hati saat pulang. Interaksi antara guru dan siswa dalam mengakhiri pembelajaran peneliti sajikan sebagai berikut.

Guru : "Sampai jumpa di pertemuan selanjutnya. Sebelum pulang, marilah kita membaca Al-Fatihah!"

Siswa : (membaca Al-Fatihah bersama).

Guru : "Nanti saat pulang sekolah, hati-hati di jalan. Jangan pergi ke

mana-mana lagi. Langsung pulang ke rumah masing-masing. *Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*”

Siswa :”*Waalaiikumsalam*

warahmatullahi wabarakatuh.”

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Give the money* dalam materi menyajikan gagasan ke dalam bentuk teks eksposisi telah selesai dilaksanakan. Berdasarkan pengamatan peneliti, implementasi metode *Give the Money* yang dilaksanakan guru sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan RPP yang telah disusun. Hal tersebut terlihat jelas pada setiap tahapan yang dilaksanakan, mulai dari kegiatan awal hingga kegiatan penutup. Guru sudah berusaha melakukan yang terbaik dalam melaksanakan pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *Give the Money*. Selain itu, siswa juga antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hal itu membuktikan bahwa dengan menggunakan metode *Give the Money*, guru dapat memacu semangat dan motivasi belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran menyajikan gagasan ke dalam bentuk teks eksposisi.

Berdasarkan data, hasil pembelajaran yang diperoleh oleh siswa kelas VIII-C dan kelas VIII-D yang hadir dan melaksanakan seluruh kegiatan pembelajaran memperoleh nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 80. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas VIII-C adalah 80,4. Di kelas VIII-C, siswa yang hadir dan mengikuti kegiatan pembelajaran memperoleh nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 80. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas VIII-D adalah 82,05. Di kelas VIII-D, siswa yang hadir dan mengikuti kegiatan pembelajaran memperoleh nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 85. Nilai rata-rata yang diperoleh oleh kelas VIII-C dan kelas VIII-D sangat baik jika dilihat dari skala angka keberhasilan pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan metode *Give the Money*

dalam pembelajaran menyajikan gagasan ke dalam bentuk teks eksposisi oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kutapanjang, Gayo Lues sudah berhasil secara maksimal. Hal itu terlihat dari hasil analisis rancangan pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan hasil pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang disusun guru, yakni RPP sudah sesuai dengan tuntutan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016.

Pelaksanaan pembelajaran dalam materi menyajikan gagasan ke dalam bentuk teks eksposisi terlaksana sesuai dengan rumusan RPP. Guru melaksanakan kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dengan baik dan sistematis.

Penggunaan metode *Give the Money* membuat semua siswa terlibat secara aktif dalam pelaksanaan pembelajaran. Dalam menyelesaikan tugasnya, siswa dilatih untuk berpikir, mandiri, dan saling kerja sama. Guru yang berperan sebagai fasilitator mampu mengajak semua siswa untuk berperan aktif dan terlibat langsung dalam pelaksanaan pembelajaran. RPP yang disusun untuk pembelajaran menggunakan metode *Give the Money* inilah yang menuntut semua siswa berperan aktif dalam menyelesaikan tugasnya.

Sekolah yang menjadi objek penelitian, yakni SMP Negeri 1 Kutapanjang berada di kabupaten Gayo Lues. Kabupaten ini merupakan salah satu daerah yang kualitas pendidikannya masih memprihatinkan. Akan tetapi, berdasarkan hasil pengamatan peneliti, guru mampu menyusun RPP dan melaksanakan pembelajaran dengan baik hingga diperoleh hasil pembelajaran yang diinginkan. Berkat arahan yang baik saat pelaksanaan pembelajaran, siswa mampu menyelesaikan tugas menyajikan gagasan ke dalam bentuk teks eksposisi menggunakan metode *Give the Money* dengan hasil yang sangat baik. Semua hal tersebut menunjukkan bahwa berkat

arahan yang baik dari guru dalam menggunakan metode pembelajaran, tidak hanya sekolah yang berada di kota, sekolah yang berada di daerah pun bisa memperoleh hasil pembelajaran yang sangat baik.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, penggunaan metode *Give the Money* dalam pembelajaran menyajikan gagasan ke dalam bentuk teks eksposisi ini membuat setiap siswa terampil dalam mengomunikasikan pikirannya secara tertulis. Guru menilai siswa sesuai dengan instrumen penilaian yang dicantumkan dalam RPP. Pembelajaran menggunakan metode ini sangat menarik dan menyenangkan, dapat dilihat dari antusiasme tiap siswa yang terlibat aktif dalam menyelesaikan tugasnya. Hasil pembelajaran yang diperoleh siswa secara rata-rata berada di skala sangat baik. Hasil ini menggambarkan keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Penutup

Berdasarkan hasil analisis data yang telah peneliti paparkan pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Give the Money* dalam pembelajaran menyajikan gagasan ke dalam bentuk teks eksposisi oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kutapanjang, Gayo Lues adalah sebagai berikut.

- 1) Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun guru bidang studi bahasa Indonesia sudah sesuai tuntutan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016.
- 2) Penggunaan metode *Give the Money* di kelas membuat pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.
- 3) Penggunaan metode *give the Money* telah memberikan hasil pembelajaran yang sangat baik.

Berdasarkan temuan penelitian ini, berikut ini peneliti ajukan beberapa saran sebagai berikut.

- 1) Guru diharapkan menggunakan variasi metode pembelajaran dalam mengajar di SMP Negeri 1 Kutapanjang.
- 2) Metode *Give the Money* hendaknya digunakan dalam mempelajari berbagai materi pembelajaran lain yang sesuai.
- 3) Hendaknya berbagai instansi dan lembaga akademisi dapat meningkatkan kemampuan guru dalam memilih dan menerapkan berbagai metode pembelajaran.
- 4) Peneliti lain hendaknya memilih sekolah-sekolah yang membutuhkan variasi metode dalam pelaksanaan pembelajarannya.

Daftar Pustaka

- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gulö, W. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Grasindo.
- Ginnis, Paul. 2008. *Trik dan Taktik Mengajar*. Diterjemahkan oleh Wasi Dewanto. Jakarta: PT Indeks.
- Kemendikbud. 2016. *Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. 2016. *Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nasution, S. 2011. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.